ABSTRAK

Litalani Algian, 1218010100, 2025: “Efektivitas *E-Filing* Sebagai Administrasi Pendaftaran Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Jakarta Selatan”

Pada tahun 2024, jumlah perkara perceraian di Pengadilan Agama Jakarta Selatan mencapai 4.276 perkara, dengan cerai gugat secara konsisten lebih tinggi dibandingkan cerai talak. Tingginya angka perkara ini menuntut adanya sistem pendaftaran yang lebih efisien. *e-Court* sebagai program inovatif administrasi peradilan berbasis elektronik yang hadir berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik. Salah satu fiturnya, yaitu *E-Filing*, bertujuan untuk menyederhanakan proses pendaftaran perkara secara online, menghemat waktu dan biaya, serta memberikan fleksibilitas bagi pengguna. Sistem ini memudahkan akses layanan hukum, khususnya bagi masyarakat yang mengalami kendala dalam mengikuti prosedur administratif secara manual. Namun demikian, efektivitas *E-Filing* sangat bergantung pada berbagai aspek pelaksanaannya, baik dari sisi penerimaan dan pemanfaatan oleh pengguna, maupun kesiapan sistem dan dukungan dari pengadilan sebagai penyelenggara layanan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *e-Filing* dalam administrasi pendaftaran perkara perceraian di Pengadilan Agama Jakarta Selatan dengan menggunakan teori efektivitas program dari Sutrisno (2007). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data primer, serta literatur relevan sebagai data sekunder, termasuk dari website, dokumen, dan artikel jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) *e-Filing* dalam *e-Court* telah dipahami dengan baik oleh pengguna dan petugas dengan didukung sosialisasi dan pengarahan yang efektif; (2) *e-Filing* berhasil menjangkau target pengguna sesuai sasaran dan ketentuan; (3) pelaksanaan jadwal sidang telah dilakukan dengan tepat waktu, namun pada proses verifikasi dan validasi data masih belum optimal; (4) *e-Filing* telah memberikan fleksibilitas bagi pengguna; (5) *e-Filing* telah memberikan perubahan nyata dalam efisiensi waktu, biaya dan akses layanan hukum.

Kata Kunci: *e-Court*, efektivitas program, perkara perceraian, Pengadilan Agama Jakarta Selatan